

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses pengumpulan dan analisis data terkait implementasi program tahsin Al-Qur'an dengan metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program tahsin Al-Qur'an dengan metode Bin Baz di SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Program ini diterapkan melalui kegiatan *talaqqi*, *musyafahah*, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta pemberian koreksi secara langsung terhadap bacaan siswa oleh guru dan *muro'i*. Pembelajaran tahsin diarahkan pada peningkatan ketepatan makhraj huruf, pemahaman dan penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, serta pembentukan adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Proses pembelajaran juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa sehingga mereka dapat berkembang secara bertahap sesuai kebutuhan belajarnya.
- b. Keberhasilan implementasi program tahsin Al-Qur'an dengan metode Bin Baz didukung oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan pesantren yang religius dan kondusif, kompetensi guru dan *muro'i* dalam membimbing bacaan siswa, sistem pembelajaran yang terstruktur, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurang optimalnya konsentrasi sebagian siswa saat pembelajaran, keterbatasan waktu untuk memberikan bimbingan secara individual, serta rasa gugup atau kurang percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman sekelas. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi

melalui pendampingan yang intensif, pembiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten, serta pendekatan guru yang komunikatif, sabar, dan mampu memberikan motivasi positif kepada peserta didik.

- c. Hasil implementasi program tahsin Al-Qur'an dengan metode Bin Baz menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin baiknya penguasaan makhraj huruf, ketepatan dalam menerapkan kaidah tajwid, meningkatnya kelancaran dan kefasihan membaca, serta kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih tartil sesuai dengan kaidah yang benar. Selain peningkatan pada aspek teknis membaca, program tahsin juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan kebiasaan siswa dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, seperti meningkatnya kedisiplinan, kepercayaan diri saat membaca, motivasi untuk terus memperbaiki bacaan, serta terbentuknya kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi program tahsin Al-Qur'an dengan metode Bin Baz memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII secara bertahap dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program tahsin Al-Qur'an dengan metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Islamic Centre Bin Baz, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan mutu pelaksanaan program tahsin Al-Qur'an dengan memperkuat budaya Qur'ani di lingkungan sekolah, melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan program, serta menyediakan fasilitas

dan waktu pembelajaran yang memadai guna mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara optimal.

2. Bagi Guru dan Muro'i Tahfidz, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang lebih variatif, komunikatif, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik. Kesabaran dalam membimbing serta pemberian motivasi yang konsisten juga perlu dipertahankan agar siswa merasa nyaman dalam belajar, lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, dan mampu memahami materi tahsin dengan lebih optimal.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesungguhan dalam mengikuti program tahsin Al-Qur'an, membiasakan diri untuk membaca serta berlatih secara rutin, dan terus berusaha memperbaiki bacaan yang masih kurang tepat. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat berkembang secara optimal, baik dari aspek kelancaran, ketepatan makhraj, maupun penerapan hukum tajwid.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an melalui pendekatan, variabel, maupun objek penelitian yang lebih beragam. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan.